

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian empiris mengenai pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas (*return on equity*), likuiditas (*quick ratio*) dan aktivitas (*total asset turnover*), kebijakan manajemen yang terdiri dari keputusan pendanaan (*debt to equity ratio*), keputusan investasi (CAPBVA), dan kebijakan manajemen serta penelitian dan pengembangan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan:

1. Kebijakan Manajemen yang terdiri dari Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Pembagian Dividen serta Kebijakan Pembiayaan Penelitian dan Pengembangan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.
2. Kinerja Keuangan yaitu Likuiditas yang diukur dengan *quick ratio*, rasio Aktivitas yang diukur dengan *total asset turnover*, serta Intensitas Penelitian dan Pengembangan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.
3. Kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Equity* dan Besarnya Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 5.2. Implikasi Penelitian

### 1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa kinerja keuangan, kebijakan manajemen serta penelitian dan pengembangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil ini dapat menjadi dasar bagi para emiten dalam menetapkan kebijakan perusahaan terkait untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi para investor saat akan menanamkan modal karena investor dapat mengetahui nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

## 5.3. Keterbatasan

Pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan, yaitu:

1. Sampel penelitian hanya terbatas pada tiga tahun periode yaitu tahun 2013-2015, sehingga hasil penelitian ini hanya dapat digunakan pada periode pengamatan.
2. Pada penelitian ini rasio profitabilitas menggunakan variabel *Return On Equity*, sehingga memiliki konsekuensi harus menghilangkan data perusahaan yang memiliki laba dan ekuitas negatif.

## 5.4. Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain seperti *Return on Asset* atau *Return on Investment* untuk mengukur rasio profitabilitas.